



Anak-anak pengunjung PMPS menonton koleksi kapal otok-otok di stan Edy Pamungkas, arena pasar malam Alun-alun Utara Kraton, Rabu (18/12).

Perahu Otok-otok Masih Bertahan

JOGJA—Mainan klasik salah satunya kapal air otok-otok masih menjadi ciri khas Pasar Malam Perayaan Sekaten. Mainan yang terbuat dari seng dan menggunakan minyak goreng, api dan sumbu kompor sebagai sistem penggeraknya ini juga masih diminati anak-anak.

Banyaknya mainan modern tidak mengalahkan pasaran mainan klasik tersebut.

"Sudah lama sekali saya jualan mainan ini, menurut saya mainan ini klasik, unik serta simpel dibuat" kata penjual mainan kapal air Edy Pamungkas kepada *Harian Jogja* di sela-sela melayani pembeli Rabu (18/12).

Mainan ini, kata dia, mulai populer sejak akhir era 1980 dan hingga sekarang tetap bertahan dan masih banyak pembelinya. Menurutnya, mainan kapal air yang berbahan seng ini memiliki filosofis tersendiri. Jika dilihat



dari bentuknya, kapal air ini sejenis kapal-kapal yang digunakan perang pada zaman awal kemerdekaan. Mainan tersebut juga memiliki bendera Indonesia yang berkibar melambungkan kebangsaan.

Dalam sehari, Edy mengaku bisa melego 20-30 buah kapal mainan dagangannya. Harga kapal itu dijual mulai dari yang kecil Rp10.000 dan yang besar Rp20.000.

Salah satu pembeli kapal otok-otok Akhmad, 40, mengaku tertarik dengan mainan itu karena nilai klasiknya. "Menurut saya kapal air ini termasuk mainan bagus karena tidak menggunakan baterai. Saya belikan untuk anak-anak karena murah. Daripada mahal-mahal tapi cuma dibanting-banting sama anak saya" ujarnya. (m22)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005